

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Dalam penelitian Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan strategi dan teknik penelitian yang bertujuan untuk memahami masyarakat dengan mengumpulkan fakta sebanyak mungkin, data yang disajikan berbentuk verbal bukan dalam bentuk angka.⁶¹ Pendekatan kualitatif sendiri didefinisikan sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya dan berhubungan dengan orang-orang terkait dalam bahasan serta peristihannya.⁶² Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan rancangan studi multi kasus (*multi-case studies*), penggunaan metode ini karena sebuah *inquiry* secara empiris yang menginvestigasi fenomena sementara dalam konteks kehidupan nyata (*real life context*, ketika tampak adanya batas antar konteks dan sumber-sumber fakta ganda yang digunakan.

Dengan kata lain, penelitian multi kasus terjadi karenan penelitiannya dilakukan dengan dua lokasi dan memiliki perbedaan karakteristik antar kontek syang diteliti. Peneliti berusaha mengungkapkan, menggambarkan berbagai kondisi proses rekrutmen mahasnatri dalam meningkatkan mutu lulusan mahasantri Ma'had Aly Lirboyo Kota Kediri dan Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan dan memberikan interpretasi atas realitas yang terjadi di lembaga tersebut melalui ekspresi tertulis berupa kata-kata hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

⁶¹ M. Ansor Anwar dkk, "Implementasi dan Problematika Kurikulum 2013 PAD Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jurusan Ilmu Keagamaan di MAN Rejoso Jombang", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol.1 No.1, (Juli-Desember, 2015), 10.

⁶² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Pblishing, 2015), 28.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai *key instrument* penelitian, yakni peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam konteks ini, peneliti melakukan pengamatan yang menitikberatkan pada interaksi sosial dengan subjek, yang memakan waktu cukup lama. Interaksi ini terjadi di lingkungan subjek, dan selama periode tersebut, peneliti secara sistematis mengumpulkan catatan lapangan tanpa adanya gangguan.⁶³ Maka dari itu, peneliti berupaya untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lapangan. Membangun hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum dan setelah memasuki lapangan menjadi kunci utama untuk sukses dalam pengumpulan data. Selain itu, hal ini dapat menjamin terjaganya kepercayaan dan saling pengertian, karena tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian. Sehingga, data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian dan penelitian ini merupakan penelitian multikasus, sehingga lokasi penelitiannya lebih dari satu dengan karakteristik yang berbeda. Adapun lokasi pada penelitian terletak di dua lokasi yang berbeda diantaranya: Ma'had Aly Lirboyo Kota Kediri, Jl. Lirboyo, Kec.Mojoroto, Kota Kediri Jawa Timur dan Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri, Jl. Raya Mojo No.003, Ploso, Kec. Mojo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti mengambil lokasi ini karena penentuan kedua lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu, diantaranya sebagai berikut

1. Kedua lembaga ini merupakan sekolah jenjang Perguruan Tinggi dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 164.

2. Kedua lembaga ini menjalin kerjasama dengan lembaga madrasah diniyah dalam merekrut mahasantri baru Ma'had Aly
3. Banyak lulusan dari kedua lembaga ini memiliki kompetesnsi ilmu keagamaan (*Tafaqahu fiddin*) terutama di bidang keahliannya kajian ilmu Fiqih. Dari lulusan kedua lembaga ini dapat meneruskan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

D. Sumber Data

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto di sebutkan bahwa yang dimaksud sumber data disini adalah subyek darimana data dapat diperoleh.⁶⁴ Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal.⁶⁵ Dalam hal ini, data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia.

Data dari manusia diperoleh dari orang yang mengetahui tentang permasalahan sesuai dengan fokus penelitian, seperti: Kepala Pimpinan (Mudir), Ketua Rekrutmen, Pengurus Madrasah Diniyah, Mahasantri, Alumni dan yang dapat mendukung penelitian ini. Hubungan peneliti dengan informan kunci sangat ditentukan oleh sejauh mana kemampuan dan ketrampilan komunikasi yang dibina peneliti sejak awal memasuki lokasi penelitian. Kemudian sumber data yang berasal dari dokumentasi dipilih berdasarkan relevansi dengan judul penelitian kami. seperti catatan-catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang ada hubungannya dengan fokus penelitian ini.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 102

⁶⁵ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), 73-74.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada prinsipnya, salah satu tahap krusial dalam proses penelitian adalah teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data atau informasi yang relevan dan objektif. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Ridwan⁶⁶, yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat tepat untuk memastikan kevalidan dan reliabilitas data. Untuk mendapatkan data penelitian yang akurat dan sesuai dengan permasalahan penelitian ini maka harus menggunakan prosedur dalam mengumpulkan data. Maka dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Observasi

Dalam keseluruhan, ini sejalan dengan pandangan Arikunto yang menyatakan bahwa observasi adalah suatu bentuk pengamatan langsung terhadap objek. Hal ini melibatkan aktivitas perhatian terhadap objek dengan menggunakan indera, di mana tindakan tersebut dilakukan secara sengaja atau sadar, mengikuti urutan tertentu.⁶⁷ Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Proses Rekrutmen Mahasantri Baru dalam Mneingatkan Mutu Lulusan Ma'had Aly Lirboyo Kota Kediri dan Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri, dan secara khusus peneliti juga mengamati proses perencanaan, pelaksanaan Rekrutmen Mahasantri Baru pada kedua lembaga ma'had aly.⁶⁸

2. Wawancara

Sutopo menjelaskan bahwa dalam proses memperoleh informasi untuk penelitian, dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dan informan menggunakan instrumen penelitian. Dengan demikian, peneliti

⁶⁶ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*, (Jakarta: Alfabeta, 2006), hal 11.

⁶⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*, 34.

⁶⁸ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 113.

terlibat dalam kehidupan sosial relatif lama dan secara langsung berinteraksi dengan orang-orang yang menjadi fokus penelitian.⁶⁹ Percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu termasuk wawancara, dan percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan serta narasumber yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan itu.⁷⁰ Wawancara ini juga dilakukan untuk menggali data tentang Proses Rekrutmen Mahasantri Baru dalam Mneingatkan Mutu Lulusan Ma'had Aly Lirboyo Kota Kediri dan Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri.

3. Dokumentasi

Metode ini dapat memberikan keterangan mendalam mengenai peristiwa tersebut. Dalam konteks penelitian, dokumentasi melibatkan pengkajian bahan tertulis yang terbatas pada berbagai kegiatan.⁷¹ Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai Proses Rekrutmen Mahasantri Baru dalam Mneingatkan Mutu Lulusan serta informasi-informasi yang berasal dari dokumen baik dokumen berupa elektronik maupun dokumen berupa media cetak/buku yang tentunya sangat berkaitan dengan kegiatan rekrutmen, seleksi mahasantri baru pada kedua lembaga ma'had aly tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, manata membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari pola

⁶⁹ Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya*, (Jakarta: PT. Remaja Rosyakarya, 2006), 50.

⁷⁰ Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanian, 2014), 13.

⁷¹ S. Nasution, *Metode Research*, 115.

dan menemukan apa yang bermakna.⁷² Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷³

1. Analisis Kasus Tunggal

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷⁴ Analisis data berlangsung secara stimulan yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷⁵ Data yang sudah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah penelitian, sedangkan data yang tidak diperlukan dibuang. Proses ini berlanjut sampai proses pengumpulan data di lapangan berakhir, bahkan pada saat pembuatan laporan sehingga tersusun secara lengkap.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering

⁷² Bogdan dan Biklen, *Qualitatif Research for Education an Introduction the Theory and Methode*, (London : Tanpa penerbit, 1982), 145

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 246

⁷⁴ Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), 191

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷⁶ Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah antara satu tahap dengan tahapan yang lain, tetapi setelah kategori terakhir direduksi, maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Dengan melihat penyajian data, maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

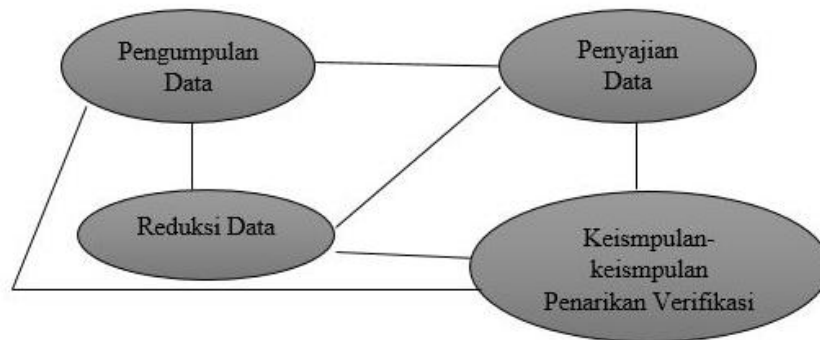
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan kredibel.⁷⁷ Ketiga tahap analisis tersebut dapat digambarkan dalam skema analisis data berikut: Pada tahap ketiga analisis data, kegiatan melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Analisis yang dilakukan sepanjang proses pengumpulan data dan setelahnya bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang pola peristiwa yang terjadi. Mulai dari tahap pengumpulan data, peneliti berupaya mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat pola-pola yang teratur, menjelaskan, dan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat. Dalam kegiatan ini,

⁷⁶ Ibid, 249.

⁷⁷ Ibid, 252.

kesimpulan awal yang bersifat umum dibuat, kemudian berkembang menjadi kesimpulan yang lebih spesifik atau rinci. Kesimpulan akhir diharapkan dapat diperoleh setelah seluruh proses pengumpulan data selesai.

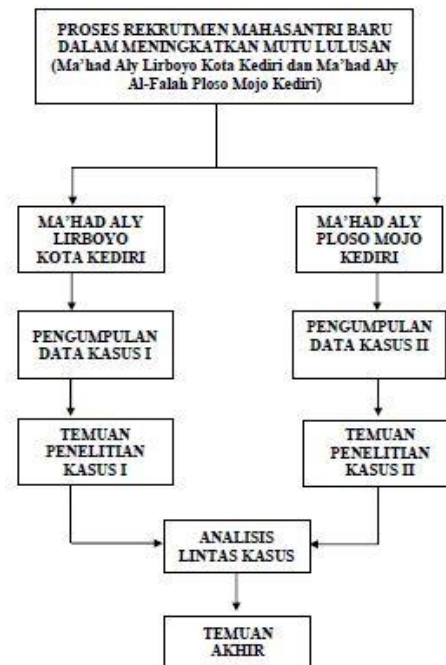


Gambar 3.1 Model Analisis Data Tunggal⁷⁸

2. Analisis Lintas Kasus

Analisis ini dilakukan dalam rangka menemukan variasi temuan dengan membandingkan dan memadukan yang diperoleh dari masing-masing kasus penelitian. Subyek-subyek penelitian tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Kegiatan analisis lintas kasus yang akan dilakukan peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:

⁷⁸ Ibid, 254.



Gambar 3.2 Model Studi Multikساسus.⁷⁹

G. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. *Credibility* (validitas internal)

Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai.⁸⁰ Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data. Tetapi dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas data yang meliputi perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 256.

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*, 367.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian lebih lama atau peneliti terjun langsung ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan penelitian sampai data yang diperoleh jenuh.⁸¹ Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti di Ma'had Aly Lirboyo Kota Kediri dan Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri bertujuan untuk menggali informasi dan memperoleh data yang diperlukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Ada tiga macam triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁸² Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data meliputi: Kepala pimpinan (Mudir), Ketua rekrutmen, Pengurus Madin, Alumni, Mahasantri.

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rodsakarya, 2012), 327.

⁸² Ibid, 273-274.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil data yang diperoleh dari wawancara yang berkaitan dengan Proses Rekrutmen Mahasantri Baru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan kepada para informan tersebut diatas.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Di dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi partisipatif (*participant observation*) dengan hasil wawancara mendalam (*indepth interview*), membandingkan data hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁸³

c. Diskusi teman sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁸⁴ Dalam hal ini peneliti membandingkan informasi-informasi yang peneliti dapatkan dari penggalian data di lapangan dengan sesama peneliti terutama dengan peneliti yang memiliki kemiripan model masalah penelitian, misalnya sesama peneliti yang menggali informasi terkait manajemen strategik. Diskusi analitik dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum sama bertujuan untuk mereview persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan peneliti.

⁸³ Ibid, 274.

⁸⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 332.

2. *Transferability* (Validitas eksternal)

Transferabilitas berfungsi untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara “uraian rinci” untuk menjawab persoalan sampai sejauh mana hasil penelitian dapat “ditransfer” pada beberapa konteks lain. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian. Penelitian yang memiliki transferabilitas tinggi nampak ketika pembaca mampu menangkap gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Hasil penelitian yang memiliki transferabilitas tinggi dapat menjadi rujukan dan dipelajari lebih lanjut untuk diterapkan dalam konteks lain yang memiliki karakteristik hampir sama.

3. *Dependability* (Reliabilitas)

Kebergantungan (*dependability*) adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak. Uji kebergantungan (*dependability*) dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian apakah sudah benar-benar sesuai dengan arah penelitian yang dituju. Proses audit di dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing tesis, yaitu Prof. Hj. Dr. Munifah, M.Pd. dan Dr. Addin Arsyadana, M.Pd.I

4. Kepastian (*Confirmability*/Objectivitas)

Uji kepastian (*confirmability*) mirip dengan uji kebergantungan (*dependability*) sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji kepastian (*confirmability*) adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan sehingga memenuhi standar *confirmability*. Uji kepastian (*confirmability*) di dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai Proses Rekrutmen Mahasantri Baru dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Ma’had Aly Lirboyo Kota Kediri dan Ma’had Aly Al-Falah Ploso

Mojo Kediri. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:⁸⁵

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal lapangan dalam hal ini diantaranya dengan mengirim surat izin ke tempat penelitian, melakukan pra-wawancara untuk memastikan bahwa di lokasi tersebut terdapat data yang diperlukan peneliti terkait dengan penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, dalam menggali data di sini penulis melibatkan berbagai teknik pengumpulan data sebagaimana disebutkan di atas, yaitu peneliti melakukan observasi partisipatif terkait dengan proses rekrutmen mahasiswa dalam meningkatkan mutu lulusan Ma'had Aly Lirboyo Kota Kediri dan Ma'had Aly Al-Falah Ploso Mojo Kediri.
3. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan kritikan, perbaikan dan saran atau koreksi pembimbing, yang kemudian ditindak lanjuti dengan perbaikan atas semua yang disarankan oleh dosen pembimbing dengan menyempurnakan hasil penelitian.

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.